

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh *E-procurement*, *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal baik sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *E-procurement* (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa (Y). Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Penerapan *E-procurement* (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,639 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,981 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *e-procurement* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa (Y). Artinya, hasil penelitian ini mendukung teori dan penelitian terdahulu. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan *e-procurement* maka dapat meningkatkan pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
2. *Good Governance* (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa (Y). Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Penerapan *E-procurement* (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 3,046 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,981 dan signifikansi 0,003 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dengan demikian variabel independen *good governace* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa (Y). Artinya, hasil penelitian ini mendukung teori dan penelitian terdahulu. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik

pelaksanaan *good governance* maka dapat meningkatkan pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

3. Sistem Pengendalian Internal (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa (Y). Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 6,334 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,981 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dengan demikian variabel independen Sistem Pengendalian Internal (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
4. *E-Procurement*, *Good Governance*, Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa (Y). Hasil pengujian secara simultan (Uji-F) memiliki nilai F hitung sebesar 80,366 yang lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,68, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen (*E-Procurement* (X_1), *Good Governance* (X_2), Sistem Pengendalian Internal (X_3)) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa. Dengan kata lain, semakin baik Penerapan *E-Procurement*, *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal maka akan meminimalisir celah oknum untuk melakukan dalam pengadaan barang/jasa pada OPD Provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, adapun saran yang akan diberikan yaitu

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama dianjurkan untuk meneliti dengan teknik wawancara langsung kepada pejabat terkait pengadaan barang/jasa dari beberapa OPD yang melakukan pengadaan barang/jasa untuk mendapatkan data yang lebih fokus dan rinci.

2. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengobservasi objek penelitian terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian.
3. Untuk Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Penerapan *E-procurement*, *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal harus lebih ditingkatkan lagi terutama pada penilaian risiko dan memperkuat kerangka hukum. Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi jawaban responden, dimensi penilaian risiko dan memperkuat kerangka hukum memperoleh nilai terendah, sehingga harus lebih ditingkatkan lagi agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa semakin efisien, efektif, terbuka, bersaing, transparan, adil dan akuntabel dan dapat terhindar dari kecurangan.
4. Berdasarkan hasil olah data penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa sebesar 66,7% variabel independen *e-procurement*, *good governance*, dan sistem pengendalian internal memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen pencegahan *fraud* dan sisanya pengaruh faktor-faktor lain diluar ketiga variabel independen yang diteliti yang tidak diamati adalah sebesar 33,3% sehingga masih banyak variabel yang cukup berpengaruh tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.